

**PENGARUH BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA DAN
MENGGAMBAR TERHADAP MOTORIK
ANAK USIA DINI**

Jurnal

Oleh :

Anggiat Marudut Gultom



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

ABSTRACT**INFLUENCE OF PLAYING THROWING AND CATCH BALL AND
DRAWING TOWARD CHILDREN'S MOTOR SYSTEM****By:****Anggiat Marudut Gultom****Mentor:****Drs. Herman Tarigan, M.Pd.****Drs. Ade Jubaedi, M.Pd.***University of Lampung*

This research was aimed at finding the influence of playing throwing and catch the ball and drawing towards motor system development of the children. The method used experiment with the population consists of thirty persons. The data collecting technique used observation and documentation. The data analysis of pretest and posttest used T-test analysis technique.

The result of this study showed that the pretest of the group 1, the average score was 26.67 and the group 2 was 26.53. From the result of the pretest there can be conducted the treatment by doing exercise of throwing and keeping ball and drawing. After that, there found an increase of the result of posttest towards both of two groups. They got the result of posttest of the group 1 with average score was 46.13 and the group 2 was 44.00.

Therefore it could be concluded that by playing throwing and keeping ball had an influence towards motor system of the children.

Keywords: children, playing, throwing and catch, drawing, motor

ABSTRAK

PENGARUH BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA DAN MENG GAMBAR TERHADAP MOTORIK ANAK USIA DINI

Oleh

Anggiat Marudut Gultom

Pembimbing

Drs. Herman Tarigan, M.Pd

Drs. Ade Jubaedi, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain lempar tangkap bola dan menggambar berpengaruh terhadap peningkatan motorik anak usia dini. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan populasi berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data hasil tes awal dan tes akhir menggunakan teknik analisis uji t.

Hasil penelitian dengan perhitungan uji t diketahui bahwa hasil tes awal pada kelompok 1 rata-rata skor yang diperoleh yaitu 26,67 dan kelompok 2 dengan rata-rata skor 26,53. Dari hasil tes awal maka diberikan perlakuan dengan latihan lempar tangkap bola dan menggambar. Setelah itu diketahui bahwa hasil tes akhir pada ke dua kelompok mengalami peningkatan yaitu di peroleh hasil skor tes akhir pada kelompok 1 dengan nilai rata-rata 46,13 dan kelompok 2 dengan nilai 44,00.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan bermain lempar tangkap bola dan menggambar berpengaruh terhadap motorik anak usia dini.

Kata kunci : anak usia dini, bermain, lempar tangkap bola, menggambar, motorik.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang masalah

Anak merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa kepada orang tua dan merupakan harta yang paling berharga dan tak ternilai. Pada usia dini sebagai usia di mana anak berada tahap pra sekolah atau belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal, seperti sekolah dasar (SD), biasanya mereka tetap tinggal di rumah tetapi sudah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pra sekolah seperti kelompok bermain (*Play Group*), sampai jenjang taman kanak-kanak (TK) atau taman penitipan anak (TPA).

Dalam dunia pendidikan, khususnya pada konsep pembelajaran dan evaluasi pendidikan, kita sering mendengar istilah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Istilah-istilah tersebut bahkan menjadi *mainstream* atau arus utama yang melandasi pelaksanaan pendidikan. Karena dalam pengertian kognitif, afektif, dan psikomotorik terkandung totalitas potensi subyek didik yang perlu dikembangkan. Pendidikan sebagai sebuah proses belajar memang tidak cukup mengejar masalah kecerdasannya saja. Berbagai potensi anak didik atau subyek belajar lainnya juga harus mendapatkan perhatian yang proporsional agar berkembang secara optimal. Karena itulah aspek atau faktor rasa atau emosi maupun keterampilan fisik juga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik

anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal.

Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis atau kematangan fisik anak, Teori yang menjelaskan secara detail tentang sistematika motorik anak adalah *Dynamic System Theory* yang dikembangkan Thelen & whitneyerr. Teori tersebut mengungkapkan bahwa untuk membangun kemampuan motorik anak harus mempersepsikan sesuatu di lingkungannya yang memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu dan menggunakan persepsi mereka tersebut untuk bergerak. Kemampuan motorik menampilkan kembali keinginan anak. Misalnya ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak

mempersiapkan dalam otak bahwa dia ingin memainkannya. Persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, seperti bergerak untuk mengambil bola, menghindarkan diri dari bola atau bahkan menendang dan menangkapnya. Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang di tujuhnya yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

Teori tersebut pun menjelaskan bahwa ketika bayi di motivasi untuk melakukan sesuatu, mereka dapat menciptakan kemampuan motorik yang baru, kemampuan baru tersebut merupakan hasil dari banyak faktor, yaitu perkembangan sistem syaraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak, dan lingkungan yang mendukung pemerolehan kemampuan motorik. Misalnya, anak akan mulai berjalan jika sistem syarafnya sudah matang, proposi kaki cukup kuat menopang tubuhnya dan anak sendiri ingin berjalan untuk mengambil mainannya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak anak di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu yang kurang terampil dalam menggambar.
2. Banyak anak kurang tangkas dalam melemparkan bola di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.
3. Banyak gerakan koordinasi antara mata dan tangan anak di TK Dharma Wanita Persatuan

Sukoharjo Pringsewu yang belum optimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kelompok bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan menggambar terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kelompok menggambar yang dilanjutkan lempar tangkap bola terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara kelompok bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar dan kelompok menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kelompok bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan menggambar terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu?
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kelompok yang diberi perlakuan menggambar yang dilanjutkan lempar tangkap bola terhadap motorik anak usia dini

di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu?

3. Untuk mengetahui manakah yang lebih berpengaruh antara kelompok yang diberi perlakuan bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar atau menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu?

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya yang berkepentingan dalam bidang olahraga di tingkat TK, adapun yang menjadi harapan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aspek motorik halus dan kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.

2. Program Studi Penjaskes

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran mengajar penjaskes di tingkat Taman Kanak-kanak.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana kondisi aspek motorik masing-masing anak di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu dan bagaimana meningkatkan kemampuan motorik anak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bermain

Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Menurut Mayke dalam Sudono (2000:3) menyatakan bahwa belajar dengan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktikkan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya.

Lembar Tangkap Bola

Menurut Montolalu (2009: 7.39) lempar tangkap bola merupakan salah satu permainan yang menggunakan bola sebagai media. Permainan lempar tangkap bola ini seringkali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan dapat melatih motorik. Media dalam permainan ini adalah bola, baik bola berukuran kecil maupun besar. Cara bermain lempar tangkap bola ini sebagai berikut:

1. Bariskan anak-anak 2 bersaf secara rapih.
2. Lakukan pemanasan terlebih dahulu atau demonstrasi tentang permainan yang akan di mainkan.
3. Siapkan bola yang berukuran kecil.
4. Bagi anak menjadi 2 bagian dan secara berpasangan.

5. Masing-masing anak agar memilih pasangannya secara bebas.
6. Mulai mengambil bola yang diletakkan di depan anak dan lalu melemparkan ke pasangannya hingga bola dapat ditangkap oleh pasangannya.
7. Secara bergantian bagi pasangan anak yang bertugas menangkap menjadi melemparkan bola kembali ke pasangannya hingga bola tertangkap.

Menggambar

Menggambar sebagai salah satu bentuk seni yang diberikan pada anak usia dini (taman kanak – kanak). Aktivitas menggambar dimaknai untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak agar kemampuan logika dan emosinya tumbuh berkembang dengan seimbang. Seperti yang diungkapkan oleh Montolalu (2009: 3.15) bahwa dengan menggambar anak bisa mengeluarkan ekspresi dan imajinasinya tanpa batas. Pada proses inilah anak dapat mengembangkan gagasan, menyalurkan emosinya, menumbuhkan minat seni dan kreativitasnya. Tujuan kegiatan ini adalah melatih motorik anak. Cara bermain menggambar sebagai berikut:

1. Siapkan alat tulis.
2. Berikan contoh cara membuat gambar misalkan gambar bentuk bangun ruang (segitiga, segi empat, dan lingkaran).
3. Lalu perintahkan anak mulai menggambar salah satu bangun ruang.
4. Bagi anak yang terlebih dahulu dapat menyelesaikan menggambar

bentuk bangun ruang menjadi pemenang.

Motorik

Menurut Profesor Janet W. Lerner dalam Sudono (2003: 53) motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.

Hipotesis

Sugiyono (2013: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok yang diberi perlakuan bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan menggambar terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok yang diberi perlakuan bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan menggambar terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok

yang diberi perlakuan menggambar yang dilanjutkan lempar tangkap bola terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.

H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok yang diberi perlakuan menggambar yang dilanjutkan lempar tangkap bola terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.

H₀ : Kelompok yang diberi perlakuan menggambar yang dilanjutkan lempar tangkap bola lebih berpengaruh terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.

H₃ : Kelompok yang diberi perlakuan lempar tangkap bola yang dilanjutkan menggambar lebih berpengaruh terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Arikunto (2013: 207) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok

eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu yang berjumlah 30 orang anak. Dari total 30 anak dibagi kedalam dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 15 anak.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (X) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan lempar tangkap bola dilanjutkan dengan menggambar (X_1) dan menggambar dilanjutkan dengan lempar tangkap bola (X_2). Variabel Terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motorik anak (Y).

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan tes dan pengukuran. Sebelum instrumen digunakan dalam tes dan pengukuran dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh reliabilitas sebesar 0,96. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

normalitas dan homogenitas lalu dilanjutkan dengan uji *t*.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Jumlah keseluruhan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu tahun ajaran 2013-2014 adalah sebanyak 30 orang anak, terdiri dari 18 orang anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Kondisi masing-masing anak berbeda satu sama lain, baik dari segi perekonomian, pekerjaan orang tua, latar pendidikan orang tua, gizi serta umur.

Latar belakang pendidikan orang tua anak di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu rata-rata hanya lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan ada beberapa orang tua anak yang berpendidikan Sarjana serta hanya lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP). Begitu juga terhadap pekerjaan masing-masing orang tua anak, ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang, serta bekerja sebagai Petani. Secara tidak langsung kondisi asupan gizi masing-masing anak berbeda satu sama lain.

Data Awal Kemampuan Motorik Anak

kemampuan motorik anak sebelum diberikan perlakuan di kedua kelas tidak jauh berbeda, yaitu 26,67 untuk kelas yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar dan 26,53 untuk kelas yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola.

Uji Hipotesis

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data awal kemampuan motorik anak pada kedua sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua kelompok populasi memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, uji hipotesis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, yaitu uji *t*. Dengan menggunakan program SPSS versi 17.0, diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.2.

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa nilai probabilitas (Sig) lebih dari 0,05 sehingga hipotesis nol diterima. Hal ini berarti bahwa kemampuan awal motorik anak yang mengikuti pembelajaran latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar setara dengan kemampuan awal motorik anak yang mengikuti pembelajaran latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola.

Analisis Peningkatan Kemampuan Motorik Anak

Pada analisis sebelumnya telah diketahui bahwa kemampuan awal motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar setara dengan kemampuan awal motorik anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola. oleh karena itu, peningkatan kemampuan motorik anak pada kedua kelas sampel dapat dilihat dari kemampuan akhir motorik anak. Kemampuan akhir motorik anak pada kedua kelas

sampel diperoleh dari skor hasil postes yang dilaksanakan pada akhir pertemuan.

Data Akhir Kemampuan Motorik Anak

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan, diperoleh data akhir kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar dan anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola seperti yang disajikan pada Tabel 4.3.

Dari tabel 4.3 memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan akhir motorik anak kelas yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan akhir motorik anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola.

Uji Hipotesis

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data akhir kemampuan motorik anak pada kedua sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua kelompok populasi memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar lebih tinggi dibandingkan peningkatan kemampuan motorik anak yang mengikuti pembelajaran latihan menggambar yang dilanjutkan

dengan lempar tangkap bola dilakukan uji hipotesis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, yaitu uji *t*. Dengan menggunakan program SPSS versi 17.0, diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.4.

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa nilai probabilitas (Sig) kurang dari 0,05 sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti bahwa kemampuan akhir motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar berbeda secara signifikan dengan kemampuan akhir motorik anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola.

Tabel di atas juga memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan motorik anak kelas yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan motorik anak yang mengikuti pembelajaran latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola. artinya, peningkatan kemampuan motorik anak pada kelas yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan motorik anak pada kelas yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan motorik anak yang

mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diketahui bahwa peningkatan kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola. Hal ini berarti bahwa latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak.

Diketahui hasil tes awal pada kelompok 2 rata-rata kemampuan motorik anak cenderung rendah, hal ini dilihat dari rata-rata skor yang diperoleh yaitu 26,53 dikarenakan anak belum mampu memantulkan bola ke dinding lalu menangkap kembali bola tersebut, melempar bola ke dalam kotak, dan menggantung. Dari hasil tes awal tersebut dilakukan latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola pada kelompok 2. Setelah melakukan latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola, diperoleh hasil 44,00. Dilihat dari anak mampu memantulkan bola ke dinding lalu menangkap kembali bola tersebut, melempar bola ke dalam kotak, dan menggantung dengan baik. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan melalui latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap

bola terhadap kemampuan motorik anak.

Diketahui hasil tes awal pada kelompok 1 rata-rata kemampuan motorik anak cenderung rendah, hal ini dilihat dari rata-rata skor yang diperoleh yaitu 26,67 dikarenakan anak belum mampu menangkap bola, melempar bola mengenai target, dan menggambar. Dari hasil tes awal tersebut dilakukan latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar pada kelompok 1. Setelah melakukan latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar, diperoleh hasil 46,13. Dilihat dari anak mampu menangkap bola, melempar bola mengenai target, dan menggambar dengan baik. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan melalui latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar terhadap kemampuan motorik anak.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis juga diketahui bahwa kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar maupun anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola mengalami peningkatan. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa peningkatan kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar dan anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola berbeda secara signifikan. Peningkatan kemampuan motorik anak yang mengikuti latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan

dengan menggambar lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan motorik anak yang mengikuti latihan menggambar yang dilanjutkan dengan lempar tangkap bola. Hal ini berarti bahwa dengan latihan lempar tangkap bola yang dilanjutkan dengan menggambar lebih berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Melalui bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan menggambar Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motorik anak usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan Sukoharjo Pringsewu.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motorik anak yang diberikan perlakuan menggambar yang dilanjutkan lempar tangkap bola di TK Dharma Wanita Persatuan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.
3. Bermain lempar tangkap bola yang dilanjutkan menggambar lebih berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak di TK Dharma Wanita Persatuan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

Saran

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih sering menerapkan kegiatan bermain yang mampu meningkatkan motorik anak, sehingga kemampuan motorik anak mampu berkembang dengan baik.

2. Bagi Program Studi Penjaskes
Bagi dosen dan mahasiswa program studi penjaskes agar lebih meningkatkan mutu pendidikan jasmani terutama dibidang motorik.
3. Bagi Orang Tua
Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan perkembangan motorik anak.
4. Bagi Peneliti lain
Bagi peneliti lain agar meneliti aspek-aspek lainnya yang dapat mempengaruhi motorik anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2. Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
3. Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
4. Sudono, Anggani. 2003. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
5. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.